BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai pengaruh sistem informasi keuangan daerah dan kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1) Sistem informasi keuangan daerah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada Dinas Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (DPKAD) Kota Bandung, artinya semakin baik sistem informasi keuangan daerah maka hal tersebut akan meningkatkan kualitas laporan keuangannya. Namun dalam pelaksanaanya masih belum optimal karena memiliki beberapa masalah seperti:
   a) Masih terdapat masalah dalam memproses data keuangan melalui Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD).
   b) Masih lemahnya sistem informasi keuangan daerah.
   c) Penyajian laporan keuangan pemerintah daerah tidak optimal dan informasi yang tidak relevan.
2) Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada Dinas Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (DPKAD) Kota Bandung, artinya semakin baik kompetensi sumber daya manusia maka akan meningkatkan kualitas laporan keuangannya. Namun dalam

pelaksanaanya masih belum optimal karena memiliki beberapa masalah seperti:

a) Terbatasnya sumber daya manusia mengenai aspek komitmen, pengetahuan dan keterampilan di bidang akuntansi.
b) Masih terdapat pegawai yang cukup kesulitan dalam melakukan penyusunan laporan keuangan.
c) Pada periode pelaporan masih terdapat cukup terlambat dalam pelaporan laporan keuangan

5.2 Saran

Setelah penulis memberikan kesimpulan dari hasil penelitian tentang pengaruh sistem informasi keuangan daerah dan kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1) Saran Operasional
   a) Untuk meningkatkan sistem informasi keuangan daerah perlu melakukan pengawasan dan pengendalian terhadap pencatatan transaksi/pengelolaan aset dan peningkatan sistem/aplikasi yang memadai serta meningkatkan jumlah pegawai yang profesional dibidang akuntansi serta mengadakan dan mengikuti pelatihan akuntansi.
   b) Untuk meningkatkan kompetensi sumber daya manusia perlu dilakukan persiapan kebijakan pemerintah terkait pelatihan peningkatan

kompetensi sumber daya manusia di bidang akuntansi serta sumber daya manusia yang profesional dibidang akuntansi sektor publik.

2) Saran Akademis

Dalam pengembangan ilmu akuntansi khususnya akuntansi sektor publik diharapkan hasil ini dapat dijadikan acuan agar kedepannya peneliti lain dapat menggunakan variabel yang sama, metode yang sama tetapi unit analisis, populasi dan sampel yang berbeda atau mencari variabel lain yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan seperti sistem pengendalian intern dan pemanfaatan teknologi informasi.